

BAB III

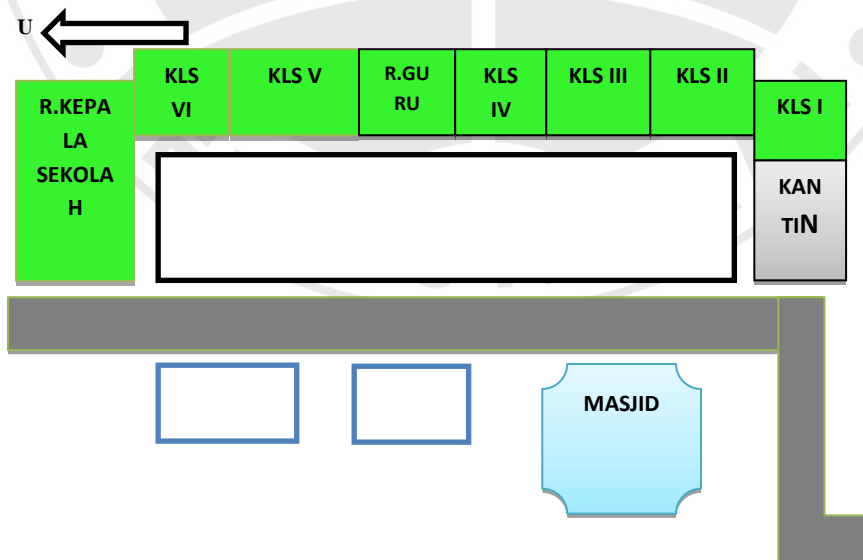
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena jarak antara SDN Karapyak I dengan lingkungan kampus mempunyai jarak yang cukup dekat, hal ini di nilai dapat mempermudah dalam proses penelitian.

SDN Karapyak I ini terletak di Desa Karapyak Kecamatan Smedang Utara. Lokasi SDN Karapyak I ini letaknya sangat strategis. Dimana di sebelah utara terdapat akses jalan yang selalu dilalui oleh masyarakat, lapangan sepakbola, serta pemukiman penduduk. Di sebelah barat terdapat masjid yang selalu digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Di sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, dan di sebelah selatan terdapat akses jalan raya, POM bensin, dan juga pusat pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang. Untuk lebh jelasnya dapat dilihat denah lokasi SDN Karapyak I dalam gambar 3.1



Gambar 3.1

Denah Sekolah SDN Karapyak I

2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian adalah selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2013. Karena peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga menggunakan beberapa siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian yang dilakukan terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya: persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3, pengolahan data dan penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN													
		MARET				APRIL				MEI				JUNI	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Persiapan Pembekalan	■													
2.	Pembekalan		■	■											
3.	Perencanaan				■	■									
4.	Pelaksanaan siklus I						■								
5.	Pelaksanaan siklus II							■							
6.	Pelaksanaan siklus III								■						
7.	Pengolahan data								■	■	■	■	■		
8.	Penyusunan laporan						■	■	■	■	■	■	■	■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan di pilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti lebih menemukan permasalahan-

permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran guling depan.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tindakan yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu meningkatkan gerak dasar guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana. Menurut Hopkin (1993:44) dalam Wiraatmaja (2005:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah:

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Kemmis (1983) dalam Wiraatmaja (2005:12) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah:

Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

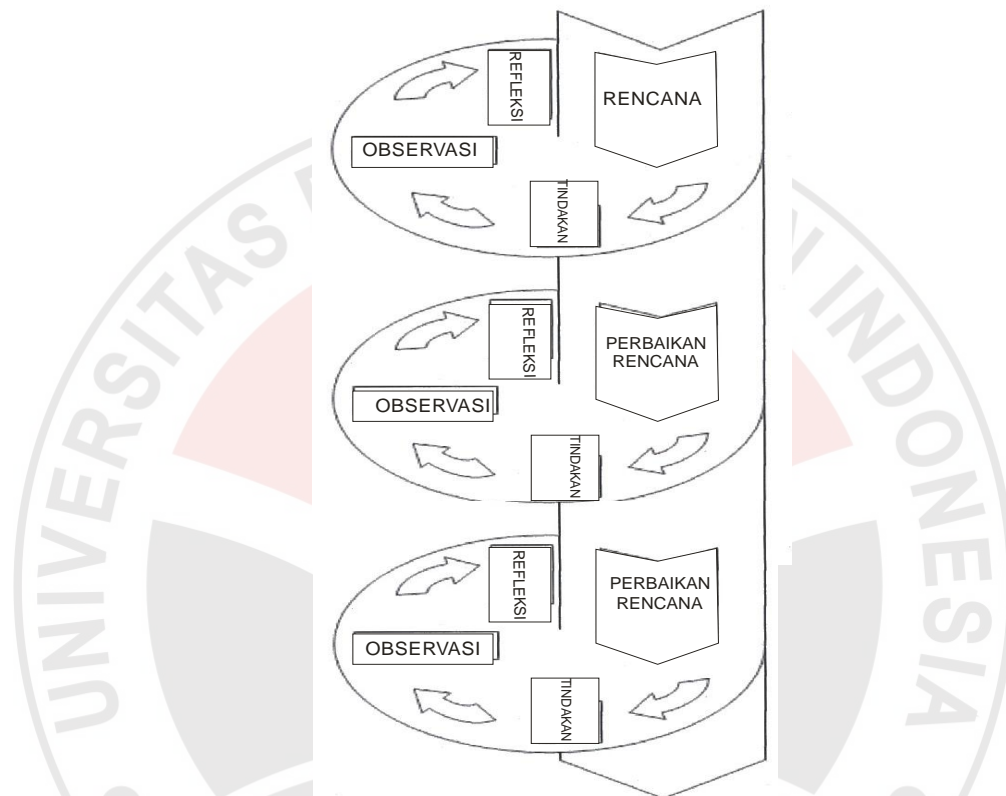
Penelitian tindakan kelas ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan kompetensi guru.

2. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan dalam satu pertemuan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada akhir pertemuan, diharapkan akan tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa dalam melakukan guling depan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan Model Spiral Kemmis dan Taggart (1988), yaitu model siklus yang dilakukan secara ulang dan berkelanjutan.

Untuk lebih jelas, penulis sajikan gambar model siklus sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Spiral Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66)

Desain yang digunakan berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan :

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada peserta didik didalam pembelajaran dikelas.

- b. Penerapan tindakan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Kegiatan observasi, yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi.
- d. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak dasar guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana yaitu sebanyak 80% siswa kelas IV SDN Karapyak I mampu melakukan gerak dasar guling depan dengan baik

a. Perencanaan Siklus I:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran diantaranya matras, ban dalam sepeda, spon, dan bola karet.

- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

b. Perencanaan Siklus II:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran diantaranya matras, ban dalam sepeda, spon, dan bola karet.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

c. Perencanaan Siklus III:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran diantaranya matras, ban dalam sepeda, spon, dan bola karet.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan
 - b) Mengecek kehadiran siswa
 - c) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga
 - d) Berdo'a
 - e) Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti :
 - Pemanasan statis dan,
 - Pemanasan dinamis
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
 - b) Memperkenalkan media bantu sederhana berupa ban dalam sepeda, spon, bola karet yang akan digunakan pada pembelajaran guling depan
 - c) Memberikan contoh cara menggunakan media bantu sederhana dan cara melakukan gerakan guling depan

- d) Siswa berbanjar kebelakang untuk melakukan guling depan
 - e) Pada 10 menit pertama pembelajaran, siswa melakukan guling depan dengan menggunakan ban dalam sepeda. Lalu pada 10 menit yang kedua, siswa melakukan guling depan dengan menggunakan spon. Dan pada 10 menit ketiga, siswa melakukan guling depan dengan menggunakan bola karet. Kemudian pada pembelajaran selanjutnya, siswa melakukan guling depan tanpa media bantu sederhana.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan pendinginan (*colling down*)
 - b) Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
 - c) Evaluasi hasil belajar siswa
 - d) Berdo'a
 - e) Siswa diperintahkan untuk kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus I ini ditujukan kepada siswa dan guru.

Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran selesai mengisi lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa. Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara :

- 1) Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian
- 2) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran
- 3) Merancang solusi untuk melakukan siklus selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki saat pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan Siklus II:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan
 - b) Mengecek kehadiran siswa
 - c) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga
 - d) Berdo'a
 - e) Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti :
 - Pemanasan statis dan,
 - Pemanasan dinamis
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
 - b) Memperkenalkan media bantu sederhana berupa ban dalam sepeda, spon, bola karet yang akan digunakan pada pembelajaran guling depan
 - c) Memberikan contoh cara menggunakan media bantu sederhana dan cara melakukan gerakan guling depan
 - d) Siswa berbanjar kebelakang untuk melakukan guling depan
 - e) Siswa melakukan gerakan guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana, yaitu ban dalam sepeda, spon, dan bola kecil yang di kombinasikan (ban dalam sepeda dengan spon, ban dalam sepeda dengan bola karet, dan spon dengan bola karet).
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan pendinginan (*colling down*)
- b) Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
- c) Evaluasi hasil belajar siswa
- d) Berdo'a
- e) Siswa diperintahkan untuk kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus I ini ditujukan kepada siswa dan guru.

Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran selesai mengisi lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa. Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara :

- 1) Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian
- 2) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran

- 3) Merancang solusi untuk melakukan sirkus selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki saat pembelajaran berlangsung

c. Pelaksanaan Siklus III:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b) Mengecek kehadiran siswa
- c) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga
- d) Berdo'a
- e) Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti :
 - Pemanasan statis dan,
 - Pemanasan dinamis

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- b) Memperkenalkan media bantu sederhana berupa ban dalam sepeda, spon, bola karet yang akan digunakan pada pembelajaran guling depan
- c) Memberikan contoh cara menggunakan media bantu sederhana dan cara melakukan gerakan guling depan
- d) Siswa berbanjar kebelakang untuk melakukan guling depan
- e) Siswa melakukan gerakan guling depan dengan menggunakan ban dalam sepeda, spon, dan bola karet secara bersamaan.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan pendinginan (*colling down*)
- b) Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
- c) Evaluasi hasil belajar siswa
- d) Berdo'a
- e) Siswa diperintahkan untuk kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus I ini ditujukan kepada siswa dan guru.

Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran selesai mengisi lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa. Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data ini didapatkan dari mengobservasi perencanaan yang telah dibuat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan itu meliputi perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. (Format Terlampir).

2. Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data observasi kinerja guru dilakukan pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan.

Kinerja guru dilihat dari cara guru itu membawakan suatu pembelajaran dan juga kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Penilaiannya meliputi Pra pembelajaran, Membuka pembelajaran, Mengelola inti pembelajaran, Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. (Format Terlampir).

3. Format Wawancara Guru dan Siswa

Wawancara yaitu suatu alat pengumpulan dan pencatatan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. (Format Terlampir).

4. Format Aktivitas Siswa

Pengumpulan data lembar aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari aktivitas siswa saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Penilaiannya meliputi semangat, percaya diri, dan keberanian. (Format Terlampir).

5. Format Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mencatat data yang memuat deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, berbagai bentuk interaksi sosial dilapangan ketika proses pembelajaran berlangsung dari setiap siklus, sehingga akan tergambar peningkatan dari setiap siklus. Catatan lapangan ini memuat gambaran atau kejadian pada saat pembelajaran berlangsung, baik pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhi. (Format Terlampir).

6. Format Tes Keterampilan Belajar Siswa

Selama proses kegiatan pembelajaran, siswa diberikan suatu tes keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menjadi sumber data yang penting. (Format Terlampir).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan pengolahan data kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat tentang gambaran atau kejadian selama pelaksanaan penelitian. Sedangkan pengolahan data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka, tabel, dan diagram. Selanjutnya semua data yang telah diperoleh selanjutnya dikaji secara terperinci. Data yang akan diolah yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan selama pelaksanaan penelitian, wawancara terhadap siswa dan guru, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Setelah semua data terkumpul baru dilaksanakan pengolahan data pada saat refleksi dari setiap tindakan pada setiap siklus.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar dilakukan dengan menghitung presentase jumlah siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas dalam pembelajaran gulung depan. Data tes hasil yang digunakan penulis yaitu berupa penilaian sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu.

Sugiyono (2005:88), menyatakan bahwa bahwa analisis data adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukandengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan selama penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto selama pelaksanaan penelitian, , dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

G. Validasi Data

Ada beberapa bentuk validasi yang dapat penulis lakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Member Check

Member Check adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya. Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pertemuan khusus bersama Guru Pamong SDN Karapyak I, yaitu mengobservasi dan mewawancarai mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa mengenai pembelajaran guling depan siswa kelas IV banyak yang tidak tuntas.

Waktu Pelaksanaan:

Hari : Senin

Waktu : 07.00-08.40

Tanggal : 15 April 2013

Tempat : SDN Karapyak I

Peneliti mengadakan diskusi dengan:

Guru Mitra : Daliah, Dra.

NIP : 196710131988032003

2. Trianguasi

Trianguasi yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan

kekurangan. Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pertemuan dengan Guru Pamong Olahraga SDN Karayak I, yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara mengenai data pembelajaran guling depan dengan hasil yang telah ada di Guru Pamong Olahraga.

3. *Audit Trail*

Audit Trail adalah mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- a. Data awal (hasil observasi) guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana.
- b. Data akhir observasi aktivitas siswa dan nilai akhir kemampuan belajar siswa setiap siklus dalam pembelajaran guling depan dengan menggunakan media bantu sederhana
- c. Membandingkan, mendiskusikan, serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert opinion*

Expert Opinion adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan penemuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:

- a. Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Sebagai Pembimbing I
- b. Dinar Dinangsit, M.Pd
Sebagai Pembimbing II

c. Waktu Pelaksanaan

- 1) Selama pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- 2) Selama pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

